

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia memberikan dampak di berbagai sektor. Di Indonesia, pemerintah telah membuat kebijakan terhadap pembatasan mobilitas manusia dan barang yang mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi dan berdampak ke berbagai sektor sehingga perusahaan mengalami kerugian maupun kebangkrutan. Meskipun banyak perusahaan yang terdampak pandemi covid-19, masih terdapat subsektor yang justru diuntungkan salah satunya adalah sektor kesehatan.

Dilansir dari Kompas.id tanggal 2 Maret 2022, berdasarkan data dari BPS yang telah diolah, laju pertumbuhan sektor kesehatan mengalami peningkatan selama pandemi. Pasalnya, dari beberapa sektor pembentuk PDB nasional, sektor kesehatan mengalami peningkatan sebesar 11,56% di tahun 2020 dan 10,46% di tahun 2021. Beberapa rumah sakit yang terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan laba drastis setelah pandemi menerjang. Hal ini terjadi karena covid-19 merupakan penyakit yang berat dan membutuhkan penanganan dan pengobatan yang banyak dan mahal, sehingga laba yang dihasilkan pun meningkat. Laba perusahaan meningkat digadang-gadang mampu memberikan kesejahteraan pada pemegang saham.

Kemampuan perusahaan untuk mensejahterakan pemegang sahamnya dapat dilakukan melalui peningkatan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang

baik dapat diketahui jika perusahaan memperoleh laba atau keuntungan yang sudah ditargetkan. Melalui keuntungan yang diperoleh, perusahaan mampu membagikan dividen kepada pemegang saham. Dividen adalah pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham yang dibagikan dalam kurun waktu yang sudah disepakati. Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dapat berupa dana tunai atau nontunai berupa saham. Pihak manajemen masih dapat mempertimbangkan apakah akan memperluas perusahaan dengan cara menahan dividen atau membayar kewajiban yang berdampak pada keputusan kebijakan dividen.

Kebijakan dividen yang ditetapkan oleh suatu perusahaan dapat memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang melibatkan keputusan apakah perusahaan akan membagikan laba atau menahannya untuk diinvestasikan kembali di dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2013). Menurut Nugraha (2012) dalam Harun (2018), kebijakan dividen yang optimal pada perusahaan adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan di antara dividen pada saat ini dan pertumbuhan dimasa yang akan datang sehingga memaksimalkan harga saham atau nilai perusahaan. Bagi investor adanya kebijakan dividen dapat menentukan keputusan investasinya, apakah investasi tersebut layak untuk dibeli, dipertahankan, atau bahkan dijual. Perusahaan harus mampu menetapkan kebijakan dividen, salah satunya dengan cara menghitung *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Dividend Payout Ratio adalah persentase dividen per saham yang dibagi dari laba bersih perusahaan. Menurut Atmaja (2008), *dividend payout ratio* adalah

rasio yang menunjukkan persentase dari *net income* perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen dapat dilihat dari nilai *dividend payout ratio* yang diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai *dividend payout ratio* maka dividen yang dibayarkan semakin tinggi. Persentase dari *dividend payout ratio* akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang secara langsung berdampak pada keputusan investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

Faktor yang dapat menentukan besaran *dividend payout ratio* adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur pengembalian berupa *return* dalam bentuk *profit* per mata uang yang dihasilkan dari aset yang dimiliki perusahaan (Ross *et al*, 2013). Rasio ini menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pengelolaan aset yang dimilikinya. Meningkatnya ROA meningkatkan pula laba bersih perusahaan sehingga berdampak pada investor dalam berinvestasi. Investor dapat memperkirakan dividen yang diperoleh maupun risiko yang terjadi sehingga mempengaruhi kepercayaan investor pada perusahaan.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri (Ross *et al*, 2013). Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memperoleh laba bersih dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula laba perusahaan yang

akan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi. Tingkat ROE ini akan memberikan pengaruh terhadap volume penjualan saham perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Valerie (2019) mengungkapkan bahwa profitabilitas (ROA) perusahaan berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Harun (2018) mengungkapkan ROA berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (2020) yang mengungkapkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian yang dilakukan oleh Sulaeman (2018) mengungkapkan ROE berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*. Nursiami (2021) menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *dividend payout ratio*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Baramuli (2016), yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio*.

Dipilihnya sub sektor kesehatan sebagai objek penelitian karena perusahaan sub sektor kesehatan mengalami lonjakan permintaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan saat pandemi terjadi. Beberapa perusahaan mengalami peningkatan pendapatan saat pandemi Covid-19 dibandingkan sebelum pandemi yang disajikan pada laporan keuangan pada tahun 2019, 2020, dan 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka dirumuskan pokok permasalahan antara lain

1. Apakah pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *dividend payout ratio* (DPR)?
2. Apakah pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *dividend payout ratio* (DPR)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *dividend payout ratio* (DPR).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *dividend payout ratio* (DPR).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi :

1. Kontribusi Teoritis

Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan bukti mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis.

2. Kontribusi Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan relevan bagi investor, terutama bagi investor jangka panjang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi berdasarkan informasi tentang *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan.

1.5 Analisis Data

Langkah-langkah dalam penulisan penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data berupa *return on asset*, *return on equity*, dan *dividend payout ratio* yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. Pengukuran data dilakukan dengan cara menggunakan rumus ROA, ROE, dan *dividend payout ratio*.
3. Pengujian normalitas data dengan menggunakan uji KolmogorovSmirnov menggunakan software SPSS.
4. Pengujian asumsi klasik dengan menggunakan uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan uji autokorelasi pada SPSS.
5. Pengujian hipotesis dengan melakukan analisis regresi linier berganda pada SPSS dan membandingkan *adjusted R square*.
6. Analisis pengaruh ROA dan ROE terhadap *dividend payout ratio*.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi teori keagenan, dividen, *return on asset*, *return on equity*, kerangka konseptual, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, sampel dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, model penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai analisis data dan hasil yang diperoleh dalam penelitian

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang diajukan penulis sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan.